

RINGKASAN

Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tape Singkong Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Tape Bakar UD. Sumber Madu Di Kabupaten Jember, Emiya Dwi Puri Br Sembiring, NIM D41200972, Tahun 2024, 43 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Naning Retnowati, S.TP, MP (Pembimbing).

Mengendalikan persediaan bahan baku secara tepat bukan hal yang mudah dilakukan, jika persediaan mengalami pembengkakan maka akan mengakibatkan dana yang menganggur besar. Namun jika persediaan terlalu sedikit akan mengakibatkan kekurangan bahan baku hingga memicu seringnya mendatangkan bahan baku yang mendadak yang menyebabkan terhentinya proses produksi, penjualan yang tertunda dan bahkan memicu hilangnya pelanggan. Maka diperlukan pengendalian persediaan yang tepat, model yang digunakan dalam pengadaan bahan baku ialah *Economic Order Quantity* (EOQ), metode ini digunakan guna memperoleh tingkat persediaan seminimum mungkin. Jadi metode *Economic Order Quantity* (EOQ) mampu mengurangi kemungkinan kehabisan stok sehingga proses produksi tidak terganggu. UD. Sumber Madu merupakan usaha yang memproduksi tape bakar dengan membutuhkan bahan baku tape singkong sebanyak 30 Kg per produksi dengan 3 kali produksi dalam satu minggu sehingga bahan baku tape singkong masih memakai cara asumsi, hal ini dilakukan apabila pengadaan bahan baku berkurang serta saat stok persediaan memadai dalam sehari, maka hal ini membuat jadwal pemesanan tidak tentu.

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis perbandingan pengendalian persediaan bahan baku metode konvensional perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah *Economic Order Quantity* (EOQ), metode ini memiliki 5 tahapan yakni analisis pembelian bahan baku optimal (EOQ), frekuensi pemesanan, persediaan pengaman (*safety stock*), titik pemesanan kembali (*reorder point*) dan total biaya persediaan (TIC). Data yang digunakan merupakan data produksi tahun 2023.